

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, secara keseluruhan dari perencanaan sampai evaluasi terlaksana dengan baik, artinya berkesesuaian dengan modul ajar maupun teori. SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, terdapat keberagaman suku, yaitu suku Banjar, Dayak dan Jawa. Untuk mengenalkan identitas budaya yang beragam, guru mengkonstruksikan pemahaman budaya melalui teori kebudayaan suku Banjar Kalimantan Selatan. Pemahaman ini terdiri dari 7 aspek utama yaitu:
 - a. Sistem religi suku Banjar
 - b. Sistem Kemasyarakatan suku Banjar
 - c. Bahasa suku Banjar
 - d. Sistem pengetahuan suku Banjar
 - e. Sistem kesenian suku Banjar
 - f. Mata pencaharian suku Banjar

g. Sistem peralatan suku Banjar.

Guru kemudian membagi siswa ke dalam 4 kelompok kecil, dengan masing-masing kelompok terdiri 3 hingga 4 orang dengan pertanyaan yang berbeda setiap kelompoknya. Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan berpikir kritis dengan membandingkan hasil diskusi mereka didepan teman-teman sekelas. Sebagai penyajian hasil diskusi, guru mengajak siswa membuat projek *plifbook* sebagai media untuk menyampaikan pemahaman siswa tentang kebudayaan suku Banjar secara kreatif dan interaktif.

2. Dalam penerapan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin. terdapat berbagai faktor yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat:
 - a. Faktor pendukung utama yang meliputi: minat siswa, teman sebaya, fasilitas dan media, latar belakang Pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru.
 - b. Faktor pengahambat yang muncul meliputi: minimnya pengetahuan siswa tentang tradisi suku banjar, serta kurangnya perhatian siswa. Hal ini disebabkan oleh keberagaman latar belakang siswa, di mana beberapa di antaranya berasal dari suku Jawa, Dayak bukan suku Banjar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

1. Bagi kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, senantiasa untuk terus mendukung kepada guru secara penuh dalam mengimplementasikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT).

2. Guru Kelas

Diharapkan guru dapat lebih sering lagi menerapkan pendekatan-pendekatan baru dalam rutinitas belajar, tidak hanya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila akan tetapi juga bisa di gunakan pada pembelajaran yang lain.

3. Siswa

Diharapkan siswa bisa mematuhi aturan yang ada disekolah dengan disiplin. Mengikuti arahan dari guru, serta mencontoh teladan yang telah diberikan, dengan demikian dapat membentuk kebiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-

hari baik di lingkungan di sekolah maupun di rumah.